



# MANAJEMEN PEMELIHARAAN AYAM PEMBIBIT PERIODE LAYER DI PT CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PURWAKARTA JAWA BARAT

AHMAD MUZAKKI MARUF



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2019**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir berjudul Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Periode *Layer* di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Purwakarta Jawa Barat adalah karya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir laporan ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 8 Agustus 2019



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Almad Muzakki Maruf  
NIM J3I215076

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

AHMAD MUZAKKI MARUF. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Periode *Layer* di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Purwakarta Jawa Barat (*Rearing of Broiler Breeder Layer Period at PT Charoen Pokphand Jaya Farm Purwakarta West Java*). Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan suatu usaha peternakan unggas. Upaya menerapkan manajemen pemeliharaan ayam bibit bertujuan untuk menghasilkan telur tetas dengan fertilitas dan daya tetas yang tinggi. Diperlukan suatu pengetahuan tentang berbagai aspek yang menjadi bagian dari manajemen pemeliharaan yang menunjang keberhasilan pemeliharaan ayam pembibit pada periode *layer* di industri peternakan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 05 februari 2019 sampai 28 April 2019. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari yang berlokasi di Kampung Tegal sapi RT/RW 12/16, Desa Neglasari, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Praktikum Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang berbagai aspek manajemen pemeliharaan ayam pembibit pada periode *layer* yang menunjang keberhasilan usaha peternakan di industri peternakan.

Data yang diperlukan terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang menghimpun informasi tentang seputar manajemen pemeliharaan ayam pembibit. Data sekunder adalah data yang menghimpun data internal perusahaan. PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* melakukan pemeliharaan ayam *parent stock* pedaging dengan menggunakan dua jenis strain ayam yang dipelihara yaitu Cobb dan Ross. Semua pakan yang diberikan pada ayam di PT Charoen Pokphand berjenis *crumble*. Untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam betina pada periode produksi, PT Charoen Pokphand membagi dua fase pemberian pakan, yaitu fase *pre layer* dan *layer*.

Proses grading dilakukan setelah telur di dalam kandang dikoleksi. Tujuan dilakukan proses grading adalah menentukan telur yang layak untuk ditetaskan berdasarkan kriteria telur tetas. Proses grading dilakukan dengan cara melihat dan menimbang telur. Proses grading dilakukan untuk menilai telur berdasarkan kriterianya. Kriteria telur ditentukan berdasarkan kualitas, umur produksi, dan kuantitas yang dimiliki oleh telur.

Kata kunci: Ayam Pembibit, manajemen pemeliharaan, performa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# MANAJEMEN PEMELIHARAAN AYAM PEMBIBIT PERIODE LAYER DI PT CHAROEN POKPHAND JAYA FARM PURWAKARTA JAWA BARAT

AHMAD MUZAKKI MARUF



**Sekolah Vokasi**

College of Vocational Studies

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya

pada

Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2019**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.




## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Periode *Layer* di PT Charoen  
Pokphand Jaya *Farm* Purwakarta Jawa Barat

Nama : Ahmad Muzakki Maruf

NIM : J31215076

Disetujui oleh

Danang Priyambodo, SPt, MSi  
Pembimbing  
 **Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Dr Ir Arief Darjanto, MEC  
Dekan

Yuni Resti, SPt, MSc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus :

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari Purwakarta. Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak yang telah memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Penulis berharap Laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang berkepentingan.

Bogor, 8 Agustus 2019



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies *Penulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
2 METODE	2
2.1 Waktu dan Tempat	2
2.2 Metode Pelaksanaan	2
3 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	2
3.1 Lokasi dan Tata Letak	2
3.2 Sejarah Perkembangan	3
3.3 Struktur Organisasi	3
4 SARANA PRODUKSI	5
4.1 Alat Transportasi	5
4.2 Sarana dan Prasarana	6
4.3 Luas Lahan dan Penggunaannya	6
4.4 Strain Ayam yang Dipelihara	6
4.5 Sumber dan Penggalian Air	7
5 PEMELIHARAAN AYAM PERIODE LAYER	8
5.1 Pembersihan Kandang	8
5.2 Kepadatan Kandang	9
5.3 Pemberian Pakan	9
5.4 Pemberian Air Minum	13
5.5 Pencahayaan	13
5.6 Suhu dan Kelembaban	14
5.10 Afkir Ayam Pembibit	19
5.11 Penanganan Limbah	20
6 PERFORMA	22
7 SIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
RIWAYAT HIDUP	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## DAFTAR TABEL

1 Populasi ayam di PT Charoen Pokpand	7
2 Kandungan pakan tipe CP 534 PB	10
3 Tahapan penggantian pakan dan perbandingan campuran pakan <i>pre layer</i> dan <i>layer</i>	10
4 Kandungan pakan fase <i>layer</i> tipe CP 534 1T	11
5 Kandungan pakan ayam pejantan tipe CP 535 LT dan CP 535 CT	11
6 Penentuan grade telur, grade DOC dan jenis <i>egg tray</i> yang dipakai	16
7 Grading telur berdasarkan berat telur	17
8 Performa ayam pembibit strain ross periode <i>layer</i> pada kandang 07	22

## DAFTAR GAMBAR

1 Lokasi PT Charoen Pokphand Jaya Farm Neglasari	3
2 Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Jaya <i>Farm</i> Neglasari	5
3 <i>Feed room</i> Pokphand	8
4 <i>Male Pan Feeder</i> (a), <i>Female Pan Feeder</i> (b), <i>Female Pan Feeder</i> (c)	12
5 <i>Nipple Drinker</i>	13
6 Format label telur	17
7 Grading Vaksin	19
8 Lubang penampungan bangkai	20

## DAFTAR LAMPIRAN

1 Alat penunjang pemberian pakan	25
2 Alat penunjang pemberian air minum	25
3 Alat pengatur suhu dan pencahayaan	26
4 Alat penunjang produksi telur	26
5 Alat pengalir air dari sumber air	27
6 Biosecurity	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.







# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam pembangunan peternakan, karena merupakan salah satu sektor penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan hewani. Pengembangan peternakan unggas di Indonesia sangat diperlukan. Upaya pengembangan peternakan dalam sektor budidaya unggas menghasilkan kemajuan dengan berdirinya industri peternakan unggas modern baik dalam bidang *Breeding* atau pembibitan, pemeliharaan ternak unggas komersil atau *final stock* maupun pakan unggas.

*Breeding* atau pembibitan dalam industri peternakan unggas merupakan salah satu sektor penting yang mengupayakan pemeliharaan ayam pembibit untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chick*). Ada empat usaha pembibitan yaitu pembibitan untuk menghasilkan ayam galur murni (*pure line*), pembibitan untuk ayam pembibit buyut (*great grand parent stock*), pembibitan untuk ayam pembibit nenek (*grand parent stock*) dan pembibitan untuk menghasilkan ayam pembibit induk (*parent stock*) (Suharno 2012). Pemeliharaan ayam bibit merupakan pemeliharaan ayam induk (*parent stock*) yang dipelihara bersama-sama pejiantan (Sudaryani dan Santosa, 2003). Industri peternakan unggas komersil memerlukan bibit unggas dari Industri peternakan yang bergerak dalam bidang pembibitan, karena dengan adanya peternakan yang membudidayakan ternak unggas pembibit, peternakan komersil dapat menerima bibit unggas yang berkualitas dan dihasilkan dari induk berkualitas baik yang diseleksi. Menurut Rahayu *et al.* (2013) Usaha pembibitan ayam pedaging diperlukan sinergi antara tata laksana di farm meliputi kegiatan pemilihan bibit unggul ayam yang akan dipelihara, tata laksana di penetasan.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan suatu usaha peternakan unggas. Upaya menerapkan manajemen pemeliharaan ayam bibit bertujuan untuk menghasilkan telur tetas dengan fertilitas dan daya tetas yang tinggi. Diperlukan suatu pengetahuan tentang berbagai aspek yang menjadi bagian dari manajemen pemeliharaan yang menunjang keberhasilan pemeliharaan ayam pembibit pada periode *layer* di industri peternakan. Pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam pembibit pada periode *layer* di industri peternakan diperoleh untuk menunjang keterampilan mahasiswa di bidang peternakan dan pengetahuan untuk memajukan industri peternakan ayam pembibit di masa yang akan datang. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di peternakan PT Charoen Pokphand di *farm* Neglasari, Purwakarta, Jawa Barat, peternakan ini merupakan perusahaan di Purwakarta yang bergerak dalam bidang perunggasan untuk menghasilkan *Day Old Chick* (DOC) ayam pedaging.



## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang berbagai aspek manajemen pemeliharaan ayam pembibit pada periode *layer* yang menunjang keberhasilan usaha peternakan di industri peternakan.

## 2 METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2019 sampai 28 April 2019 di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari Purwakarta.

### 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi proses pemeliharaan di kandang di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari dan mengikuti seluruh aktivitas pemeliharaan. Pengamatan dan keikutsertaan dalam proses pemeliharaan dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Data yang diperlukan terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang menghimpun informasi tentang seputar manajemen pemeliharaan ayam pembibit yang meliputi pencahayaan, suhu dan kelembapan, kepadatan kandang, seleksi, sistem perkawinan, koleksi dan grading telur, pemberian pakan, pemberian air minum, penanganan limbah, pembersihan kandang, sumber dan penggunaan air. Data sekunder adalah data yang menghimpun data internal perusahaan. Data internal perusahaan adalah data yang berisi informasi tentang lokasi kandang, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan sarana produksi.

## 3 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

### 3.1 Lokasi dan Tata Letak

Lokasi praktik kerja lapangan (PKL) terletak di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari yang berlokasi di Kampung Tegal sapi RT/RW 12/16, Desa Neglasari, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat dengan kode pos 41163. Lokasi dan tata letak PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Neglasari terdiri dari 2



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.